BAB. III

PROFIL TAMAN MINI INDONESI INDAH

3.1. Tinjauan Umum

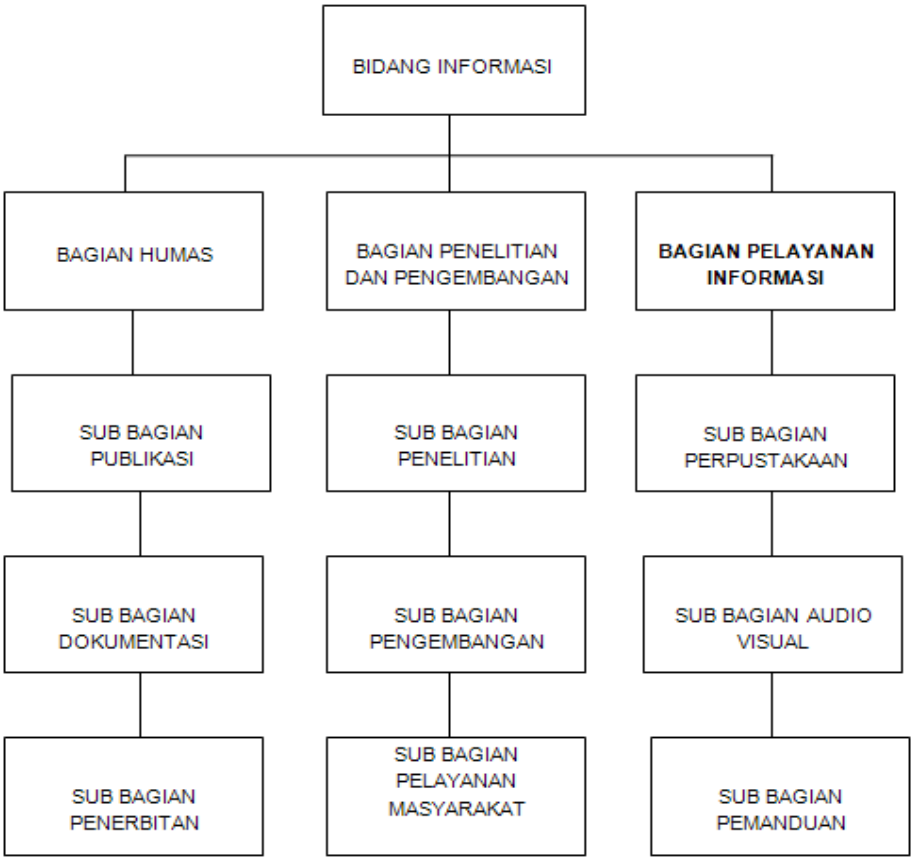
Taman MINI Indonesia Indah (TMII) merupakan taman yang menggambarkan secara utuh Indonesia yang besar dalam penampilannya yang kecil dan indah. Diawali dari gagasan dan prakarsa Ibu Tien Soeharto, pembangun TMII dimulai pada tahun 1971 dan diresmikan pembukaannya pada tanggal 20 April 1975.

Sejak berdirinya dalam perjalanan waktu ke waktu semakin tumbuh dan berkembang seirama dengan dinamika kehidupan masyarakat, sehingga masyarakat semakin merasakan betapa besar manfaat keberadaan TMII yang menjalankan misi sebagai wahan pelestarian dan pengembangan budaya serta merupakan sarana memperkokoh persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesi.

Pada awalnya, dibelakang sasono adiguno dibangun gedung bertingkat tiga. Bagian bawah adalah sasono Ondrowino, tempat mengadakan jamuan makan dan dua lantai diatasnya digunakan sebagai ruangan-ruangan perkantoran untuk mengelola Taman Mini Indonesia Indah. Kini sejalan dengan makin berkembangnya Taman Mini Indonesia Indah maka kebutuhan akan ruang perkantoran untuk mengelola taman mini pun semakin berkembang pula, maka sasono Ondrowino pun kemudian diubah fungsinya menjadi bagian dari kantor pengelolaan juga. Gedung pengelolaan ini dilengkapi dengan serambi depan atau “lobby” yang menghadap ke arah berlawanan dari Pendopo Agung Sasono Utomo. Untuk memasuki gedung

perkantoran ini, selain pintu depan di serambi, terdapat pula dua pintu samping yang terletak dibelakang Sasono Adiguno . di gedung inilah kegiatan ketata-usahaan dan pengeloalaan TMII dilaksanakan

3.2. Struktur Organisasi



Gambar 3.1 : Struktur Organisasi Bidang Informasi TMII

Taman Mini Indonesia Indah memiliki struktur organisasi dalam perusahaannya. Pada struktur organisasi tersebut kita dapat mengetahui dan

mengenal tentang bagian-bagian yang ada di TMII. Deskripsi struktur organisasi bidang informasi Tmana Mini Indonesia Indah. Bidang informasi membawahi tiga bagian yaitu: Bagian Humas, Bagian Penelitian dan Pengembangan, dan yang terakhir bagian pelayanan Informasi.

Pada bagian humas, bidang ini membawahi tiga bagian, yaitu: Sub bagian Publikasi, Sub Bagian Dokumentasi dan Sub Bagian penerbitan. Pada bagian Penelitian dan Pengembangan, bidang ini membawahi tiga bagian yaitu: Sub Bagian Penelitian, Sub Bagian Pengembangan dan Sub Bagian Pelayanan Masyarakat. Yang terakhir adalah bagian Pelayanan Informasi, bidang ini membawahi tiga bagian juga yaitu: Sub Bagian Keperpustakaan, Sub Bagian Audio Visual dan yang terakhir Sub Bagian Pemanduan.

Bidang informasi dipimpin oleh Manajer Informasi, dan bertugas membantu Jendral Manajer dalam menyelenggarakan pengelolaan dan pengembangan Bidang Informasi, khususnya manajemen informasi tentang kebudayaan dan kepariwisataan, guna mendukung fungsi dan kegiatan TMII. Dalam penyelenggaraan tugas tersebut, Bidang Informasi melaksanakan fungsi:

a. Melaksanakan sistem pelayanan informasi yang efektif di lingkungan TMII melelui Gerai Informasi Wisatawan (*Tourism Information Centre*), jasa pemanduan, perpustakaan, penerbitan, situs internet maupun, teater/sarana audio visual, sehingga dapat dapat memberikan pelayanan yang lengkap, cepat dan dapat dipertanggung jawabkan.

b. Menyelenggarakan penelitian dalam aspek kebudayaan, kepariwisataan dan aspek-aspek pengembangan TMII, yang hasil-hasilnya dapat dipergunakan untuk mendukung pengembangan TMII dalam arti luas.
c. Merencanakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan program komunikasi eksternal, publikasi dan informasi dalam rangka peningkatan pelayan masyarakat.
d. Merencanakan dan mengelola sistem pendokumentasian bahan-bahan informasi dalam bentuk pustaka, kliping, udio visual (kaset, video, film, foto, slide dan sebagainya).
e. Merencanakan dan mengelola kegiatan-kegiatan penulisan dan penerbitan bahan-bahan informasi di lingkungan TMII, khususnya di bidang kebudayaan dan kepariwisataan.
f. Mengurus dan mengelola perpustakaan sert berbagai jenis bahan-bahan pustaka sebagai sumber informasi di lingkungan TMII.
g. Merencanakan dan melaksanakan pembinaan terhadap pemandu dan petugas-petugas informasi di lingkungan TMII, sebagai salah satu ujung tombak sistem sistem pelayanan informasi yang efektif.
h. Pembinaan, bimbingan dan pelayanan penelitian, karya tulis dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di lingkungan TMII.
i. Pembinaan dan pengembangan kehumasan.
j. Menjalin kerjasama secara efektif dan berkesinambungan dengan instansi/lembaga sumber-sumber informasi budaya dan wisata.

3.3. Bagian Pelayanan Informasi

Bagian pelayanan informasi dipimpin oleh Kepala bagian Informasi, dan bertugas membantu Manajer Bidang Informasi dalam mengelola, mengurus dan mengembangkan perpustakaan penulisan/penerbitan informasi, media audio visual, pemanduan dan pelayanan masyarakat, khususnya dibidang kebudayaan dan kepariwisataan. Bagian Pelayanan Informasi terdiri dari:

1. Sub Bagian Perpustakaan

   Sub Bagian Perpustakaan dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Perpustakaan, dan bertugas membantu Kepala Bagian Pelayanan Informasi dalam menyelenggarakan mengelola dan mengembangkan perpusatakaan di lingkungan TMII. Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, Sub Bagian Perpustakaan melaksanakan fungsi:

   a. Menegelola perpustakaan TMII dan melakukan fungsi-fungsi pengelolaan bahan pustaka, yang meliputi klasifikasi, katalogisasi, indeksing, kakrkotik serta pelayanan penggunaannya.
   b. Melakukan usaha-usaha pengembangan perpustakaan dengan melakukan pendataan, pencarian dan pengadaan bahan pustaka meliputi buku-buku, majalah dan dokumen lainnya secara berkala dan berkesinambungan.
   c. Meningkatkan kualitas pelayanan dan kuantitas koleksi perpusatakaan TMII dengan melakukan dan pendataan dan pencarian buku, majalah dan sejenisnya, secara berkala dan berkesinambungan.

d. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengelolaan dan pengembangan perpustakaan di lingkungan TMII.
e. Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan perpustakaan, sumber-sumber pengadaan buku-buku pelengkap perpustakaan, dan lembaga-lembaga percetakan lainnya dalam upaya mengembangkan perpustakaan di lingkungan TMII
f. Memelihara dan merawat bahan-bahan pustaka dan peralatan/pelengkapannya termasuk bangunan di lingkungan TMII.

2. Sub Bagian Informasi dan Audio Visual

Sub Bagian Informasi dan Audio Visual sipimpin oleh Kepala Sub Bagian Informasi dan Audio Visual, dan bertugas membantu Kepala Bagian Pelayanan Informasi dalam merencanakan dan mengelola pelayanan informasi kepada masyarakat secara luas. Dalam menyelenggarakan tugas tesebut, Sub Bagian Informasi dan Audio Visual melakasanakan fungsi:

a. Merumuskan, mengumpulkan dan mengkoordinasikan penyajian data informasi kebudayaan, pariwisata dan aspek-aspek yang terkait dengan TMII dalam bentuk audio visual.
b. Pengurusan dan pelayanan informasi kepada pengunjung maupun masyarakat luas.
c. Menyusun sistem informasi yang efektif berbasis data komputer yang dapat diakses masyarakat tentang kebudayaan dan pariwisata.
d. Melakukan usahs-usaha pengembangan pelayanan informasi melalui media audio visual, khususnya melalui teater mini Bidang Informasi.

3. Sub Bagian Pemanduan

Sub Bagian Pemanduan dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Pemanduan, dan bertugas membantu Kepala Bagian Pelayanan Informasi dalam menangani dan mengelola kegiatan pemanduan dan penerangan yang diperlukan oleh wisatawan/pengunjung di lingkungan TMII. Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, Sub Bagian Pemanduan melaksanakan fungsi:

a. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan pemanduan di lingkungan TMII.
b. Menyusun, melaksanakn dan mengembangkan sistem pengelolaan pelyanan pemanduan di lingkungan TMII.
c. Merencanakan, menyiapkan dan mengembangkan bahan-bahan panduan bagi pengunjung TMII baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara.
d. Menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dengan pelayanan wisatawan seperti biro perjalanan dan sekolah-sekolah dalam rangka peningkatan pengunjung TMII.